



## REPRESENTASI PEMBUNGKAMAN DIRI PEREMPUAN KORBAN DAN SAKSI PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM "PLEASE BE QUIET"

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Clarissa Romauli Sinaga

NIM : 1910411126



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
VETERAN JAKARTA



REPRESENTASI PEMBUNGKAMAN DIRI PEREMPUAN KORBAN DAN  
SAKSI PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM “*PLEASE BE QUIET*”

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh  
gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Clarissa Romauli Sinaga

NIM : 1910411126



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
VETERAN JAKARTA

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk dinyatakan benar.

Nama : Clarissa Romauli  
NIM : 1910411126  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Jika dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 31 Juli 2023



Clarissa Romauli

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Clarissa Romauli  
NIM : 1910411126  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul

### **REPRESENTASI PEMBUNGKAMAN DIRI PEREMPUAN KORBAN DAN SAKSI PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM *PLEASE BE QUIET***

Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/informasi, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Juli 2023



Clarissa Romauli

## PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Clarissa Romauli Sinaga  
NIM : 1910411126  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
JUDUL : Representasi Pembungkaman Diri Perempuan Korban dan Saksi Pelecehan Seksual Dalam Film *Please Be Quiet*

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Puri Bestari M., M.Si

Penguji 1



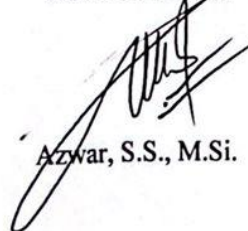
Intan Putri Cahyani, M.I.Kom

Penguji 2



Lusia Handayani, M. Si.

Ketua Program Studi  
Ilmu Komunikasi



Azwar, S.S., M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : 6 Juli 2023

## REPRESENTASI PEMBUNGKAMAN DIRI PEREMPUAN KORBAN DAN SAKSI PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM “*PLEASE BE QUIET*”

### ABSTRAK

Pelecehan seksual dan pembungkaman terhadap perempuan masih sering terjadi sampai saat ini. Dirampas haknya, dibuat lemah dan tidak berdaya tanpa diberi kesempatan untuk berbicara, dibungkam dan dibuat tidak bisa jujur atas apa yang dirasakan dan dialami. Pembungkaman diri perempuan banyak ditemui dalam kasus pelecehan seksual. Korban dan saksi pelecehan seksual sering ditemui berada dalam posisi yang membuat dirinya terintimidasi, terancam, tertuduh, atau terkucilkan. Banyak faktor yang membuat korban dan saksi memilih untuk bungkam, seperti budaya patriarki yang masih melekat dan stigma buruk masyarakat terhadap penyintas pelecehan seksual. Akan tetapi, akar pembungkaman diri perempuan korban dan saksi pelecehan seksual adalah persoalan mengenai ketimpangan relasi kuasa antara pelaku dan korban. Fenomena ini diangkat menjadi sebuah film pendek berjudul “*Please Be Quiet*”. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menjabarkan dan mempresentasikan pembungkaman diri perempuan korban dan saksi pelecehan seksual dalam film “*Please Be Quiet*”. Penulis menggunakan metode kualitatif dan mengambil Teknik Analisa semiotika model John Fiske untuk memahami bagaimana konstruksi tanda-tanda pembungkaman diri korban dan saksi pelecehan seksual dalam film. Penulis menggunakan *Muted Group Theory* untuk menjadi dasar dari penelitian ini. Hasil penelitian ini ditemukan sembilan dari sebelas scene merepresentasikan pembungkaman diri perempuan. Bahasa dan budaya yang didominasi pria dapat menjadi kendala bagi perempuan dalam menyampaikan pengalaman mereka secara akurat karena bahasa yang dimiliki perempuan tidak memadai untuk mengekspresikan kompleksitas pengalaman pelecehan seksual sehingga perempuan memilih untuk bungkam. Ditemukan juga bahwa akar dari pembungkaman diri perempuan korban dan saksi pelecehan seksual adalah patriarki.

Kata Kunci: Representasi Pembungkaman Diri Perempuan, Film Pendek “*Please Be Quiet*”, Analisis Semiotika John Fiske

## ABSTRACT

*Sexual harassment and silencing of women are still common today. Deprived of their rights, made weak and helpless without being given the opportunity to speak, silent and made unable to be honest about what they feel and faced. Women's self-silencing is often found in cases of sexual harassment. Victims and witnesses of sexual harassment are often found in positions where they are intimidated, threatened, accused, or isolated. There are many factors that make victims and witnesses choose to remain silent, such as the patriarchal culture that still exist and the society bad stigma towards survivors of sexual harassment. However, the root of the self-silencing of women victims and witnesses of sexual harassment is the problem of the power inequality between the perpetrators and victims. This phenomenon was made into a short film entitled "Please Be Quiet". The purpose of the research in raising this discussion is to describe and represent the self-silencing of women victims and witnesses of sexual harassment in the film "Please Be Quiet". The writer used qualitative analytical methods and took John Fiske's semiotic analysis technique to understand how the signs of woman self-silencing victims and witnesses of sexual harassment in films are constructed. The writer used Muted Group Theory to become the basis of this research. The result of this study found that nine out of eleven scenes represented women's silence. Language and culture that is dominated by men can be an obstacle for women in conveying their experiences accurately because women's language is not sufficient to express the complexities of sexual harassment, so women choose to be silence. The writer also found that the root of the women silencing is patriarchy.*

*Keywords: Representations Women Self-Silencing, "Please Be Quiet" Short Movie, John Fiske's Semiotics Analysis*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Representasi Pembungkaman Diri Korban dan Saksi Pelecehan Seksual Dalam Film *“Please Be Quiet”*” ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Tanpa adanya bimbingan, bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Dr. Fitria Ayuningtyas, S.Sos.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, yang sangat membantu penulis dan sangat cepat tanggap membalas chat penulis.
2. Ibu Puri Bestari Mardani, M.Si., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing penulis, yang sudah membantu penulis selama membuat skripsi ini, menjawab setiap kebingungan penulis.
3. Keluarga penulis, yaitu Opung, Papa, Mama, dan Kak Tashya, yang selalu mendukung penulis dan mengingatkan penulis untuk tetap semangat mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-teman perkuliahan penulis, khususnya ABC (Alya Kamila, Alya Salma, Bunaya, Bella) yang selalu menjadi tempat keluh kesah penulis, teman berbagi cerita penulis, dan teman berjuang bersama dari awal masa perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Begitu juga sahabat-sahabat penulis lainnya yang selalu berkenan untuk mengerjakan skripsi bersama, seperti Rifki, Intan, Khalda, Tiara, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.



5. Sahabat gereja penulis, si paling thoriq yang berisikan Tamara, Tio, Juli, Nuel, dan Bang DD, yang selalu mau menemani penulis jalan-jalan dikala stress mengerjakan skripsi.
6. Sahabat SMP penulis, kini kami kembali, yang berisikan Ranata, Vero, Kak Kezia, dan Kak Ion, yang selalu mau di ajak pergi dadakan oleh penulis.
7. Sahabat SMA penulis, ada Alvin, Oji, dan Amel, yang selalu mau membantu penulis di kala penulis cape, bingung, pusing, dan mendengarkan seluruh curhatan penulis dalam menyusun penelitian ini.
8. Seluruh teman, sahabat, kerabat, keluarga, teman-teman organisasi lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah menghiasi masa perkuliahan penulis.
9. *Playlist* spotify yang selalu menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Semua pihak yang turut andil selama proses penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 25 Juni 2023



Clarissa Romauli Sinaga

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.3.1. Tujuan Praktis .....	12
1.3.2. Tujuan Teoritis.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Akademis .....	12
1.4.2. Manfaat Praktis .....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA .....	16
2.1 Konsep dan Teori Penelitian .....	16
2.1.1 Komunikasi Massa.....	16
2.1.2. Film.....	18
2.1.3 Representasi Dalam Kajian Film .....	19
2.1.4 Pelecehan Seksual.....	20
2.1.5 Pembungkaman Diri Perempuan .....	22
2.1.6 Semiotika Visual Dalam Film.....	24
2.2 Teori Penelitian .....	27
2.2.1 Semiotika John Fiske .....	27
2.1.2 Teori Kelompok Bungkam ( <i>Muted Group Theory</i> ).....	27
2.3 Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir .....	29

.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
3.1 Objek Penelitian .....	30
3.2 Jenis Penelitian .....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4. Sumber Data .....	31
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
3.6 Tabel Rencana Waktu .....	33
<b>BAB IV</b> .....	34
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	34
4.1.1 Sinopsis Film Pendek “Please Be Quiet” .....	34
4.1.2 Profil Film.....	36
4.1.3 Karakter Pemeran Utama.....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Perspektif Korban.....	39
4.2.2 Perspektif Saksi.....	54
4.2.3 Perkspektif Pelaku .....	66
4.3 Pembahasan Penelitian .....	76
<b>BAB V</b> .....	79
<b>PENUTUP</b> .....	79
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Info Grafis Lembar Fakta CATAHU KOMNAS Perempuan .....	4
Gambar 1. 2 Info Grafis Survei KRPA .....	5
Gambar 1. 3 Korban dan Saksi Pelecehan Seksual Yang Tidak Memiliki Mulut .....	11
Gambar 4. 1 Poster Film "Please Be Quiet" .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Foto dan Karakter Pemeran Film “Please Be Quiet” .....	38
Tabel 4. 2 Analisis Scene 1 – Perspektif Korban.....	39
Tabel 4. 3 Analisis Scene 2 - Perspektif Korban .....	41
Tabel 4. 4 Analisis Scene 3 - Perspektif Korban .....	45
Tabel 4. 5 Analisis Scene 4 Perspektif Korban.....	48
Tabel 4. 6 Analisis Scene 5 - Perspektif Korban .....	51
Tabel 4. 7 Analisis Scene 1 - Perspektif Saksi.....	54
Tabel 4. 8 Analisis Scene 2-Perspektif Saksi.....	57
Tabel 4. 9 Analisis Scene 3 Perspektif Saksi .....	61
Tabel 4. 10 Analisis Scene 1- Perspektif Pelaku.....	66
Tabel 4. 11 Analisis Scene 2- Perspektif Pelaku.....	70
Tabel 4. 12 Analisis Scene 3- Perspektif Pelaku.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup .....	85
Lampiran 2 Form Pengajuan Usulan Penelitian .....	86